

**MENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BARANG BEKAS
DI *PLAYGROUP* DAN TK ISLAM BINA BALITA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

Siti Fitriyani Nur

NPM : 1911070280

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)



**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2023 M

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BARANG BEKAS
DI *PLAYGROUP* DAN TK ISLAM BINA BALITA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Siti Fitriyani Nur

NPM : 1911070280



Pembimbing 1 : DR. H. AHMAD BUKHARI MUSLIM, LC. M.A.

Pembimbing 2 : ANGGIL VIYANTINI KUSWANTO, M. Pd.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Perkembangan kreativitas dipandang sebagai hal yang penting untuk dikembangkan sejak usia dini, karena dengan adanya kreativitas maka seseorang dapat menimbulkan kualitas hidupnya. Namun terkadang masih ada beberapa anak mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide dan gagasannya ketika melakukan praktek pembelajaran. Pada saat guru memberikan kegiatan kepada anak yang masih merasa kurang percaya diri dalam menyampaikan ide dan rasa ingin tahunya dalam kegiatan kreativitas. Maka tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui media barang bekas di *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan Guru dan Siswa di TK Islam Bina Balita Bandar Lampung dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui barang bekas. Tehnik pengumpul data yang digunakan berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan teknik triangulasi.

Bedasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui media barang bekas di *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung yaitu guru menggunakan media barang bekas sebagai alat bermain atau sumber belajar seperti barang bekas berupa botol plastik, kardus, stik es krim, tutup botol dll. guru memanfaatkan barang bekas yang digunakan dalam pembelajaran mengembangkan kreativitas anak usia dini, seperti membuat kipas dari stik es krim bekas, kemudian membuat lampion dari botol plastik bekas dll. dan guru disana mengoptimalkan penggunaan bahan daur ulang sebagai sarana bermain atau sumber belajar untuk anak supaya lingkungan belajar lebih menarik.

Kata kunci: Kreativitas, Media Barang Bekas

ABSTRACT

The development of creativity is seen as an important thing to develop from an early age, because with creativity, a person can improve their quality of life. However, sometimes there are still some children having difficulty in conveying their ideas and ideas when doing learning practices. When the teacher provides activities to children who still feel less confident in conveying their ideas and curiosity in creativity activities. So the purpose of the study is to find out how to develop early childhood creativity through used goods media at Playgroup and Kindergarten Islam Bina Balita Bandar Lampung.

This type of research is descriptive qualitative research with teachers and students at Bina Balita Islamic Kindergarten Bandar Lampung in developing early childhood creativity through used goods. Data collection techniques used are observation, interview and documentation methods. Then the data was analyzed with the tringulation technique.

Based on the results of the study, it can be concluded that in developing early childhood creativity through used goods media in Playgroup and Islamic Kindergarten Bina Balita Bandar Lampung, namely teachers use used goods media as a play tool or learning resource such as used goods in the form of plastic bottles, cardboard, ice cream sticks, bottle caps etc. teachers utilize used goods used in learning to develop early childhood creativity, such as making fans from used ice cream sticks, then making lanterns from used plastic bottles etc. and teachers there optimize the use of recycled materials as a means of playing or learning resources for children so that the learning environment is more interesting.

Keywords: Creativity, Used Goods Media



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jalan Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp.0721-703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fitriyani Nur
NPM : 1911070280
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BARANG BEKAS DI *PLAYGROUP* DAN TK ISLAM BINA BALITA BANDAR LAMPUNG” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi



Siti Fitriyani Nur
NPM. 1911070150



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarane Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi: MENGEKSBANGKAN KREATIVITAS ANAK
USIA DINI MELALUI MEDIA BARANG
BEKAS DI PLAYGROUP DAN TK ISLAM BINA
BALITA BANDAR LAMPUNG**

Nama : Siti Fitriyani Nur

NPM : 1911070280

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Telah Dimunafasahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munafasah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. A. Bukhari M, Lc. M.A
NIP. 196212271996031001


Anggil Viyantini, K. M.Pd
NIP. 196208231999031001

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Indro Suratmin, Sukarane, Bandar Lampung 35131 ☎ (0724) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BARANG BEKAS DI PLAYGROUP DAN TK ISLAM BINA BALITA BANDAR LAMPUNG**, Oleh: **Siti Fitriyani Nur, NPM. 1911070280**, Prodi: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini** Telah dimunaqosahkan pada hari/tanggal: **Senin, 06 November 2023 pukul 13.00-14.30 WIB.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Hj. Romlah, M.Pd. I

Sekretaris : Untung Nopriansyah, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Eti Hadiati, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc. M.A

Penguji Pendamping II : Anggil Viyantini Kuswanto, M.Pd

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd
NIP. 196408211988032002

(Handwritten signatures of committee members)

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا
مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Q.S. Ar-Rad-ayat-11)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT. Serta teriringnya rasa tulus dan ikhlas kupersembahkan karya Skripsi sederhana ini dengan tanda cinta, kasih sayang dan hormat yang tak terhingga kepada orang-orang yang sangat bermakna dalam hidupku, terutama untuk:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta ayahanda Osman Jamil dan Almarhumah ibunda Harisyah yang telah melahirkan, merawat, mendidik membesarkan dan senantiasa selalu mendo'akan dalam setiap waktunya, selalu memberikan semangat, maupun nasehat. Semoga kelak anakmu ini dapat menjadi anak yang membanggakan untuk kalian berdua dan semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Teruntuk kakak sepupu ku Juanda Suhardi Syamsi S.E, M.hum dan Noviana S.Ag yang telah membantu saya untuk melanjutkan pendidikan tingkat tinggi yang telah mempercayai saya, merawat saya, dan mendidik serta memberikan semangat kepada saya untuk sampai pada tahap akhir ini. Saya mengucapkan terima kasih banyak atas segala yang telah diberikan kepada saya. Semoga kelak saya dapat menjadi orang yang sukses yang membanggakan untuk kalian berdua dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kakak dan sekeluarga besar dan memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Teruntuk diri sendiri yang sudah bertahan sampai saat ini, menguatkan diri agar selalu sabar, ikhlas dan bersyukur atas apa yang telah datang dalam kehidupan saya, semoga selalu diberikan kekuatan dan kesehatan bersama jiwa dan raga dalam setiap keadaan.
4. Teruntuk partner gelut tercinta Rediyansyah yang telah menemani dan memberikan semangat sampai saat ini.
5. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP



Siti Fitriyani Nur, lahir di Serang pada tanggal 15 Desember 2001. Penulis merupakan anak Tunggal, buah hati dari pasangan Bapak Osman Jamil dan Almarhumah Ibu Harisyah.

Sebelum masuk jenjang perguruan tinggi penulis mengawali pendidikan di SDN 02 Lambu Kibang dan selesai pada tahun 2013, dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Madrasah Tsanawiyah Lambu Kibang dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 02 Tulang Bawang Barat dan selesai pada tahun 2019, dan melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada semester 1 Tahun Akademik 1440H/2019 M.



Bandar Lampung, Agustus 2023

Penulis,

Siti Fitriyani Nur

NPM. 1911070280

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas di *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung** “. sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) dalam ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Selama dalam menyelesaikan skripsi tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan wakil dekan beserta staf yang telah banyak membantu memberi kemudahan dalam proses menyelesaikan.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Heny Wulandari, M. Pd. I. selaku sekretaris jurusan program studi pendidikan islam anak usia dini UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, LC. M.A. selaku pembimbing akademik 1, yang senantiasa memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Anggil Viyantini Kuswanto, M. Pd. selaku pembimbing akademik 2, yang senantiasa memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen-Dosen Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya, serta membimbing dan memotivasi penulis.
6. Keluarga besar ku semuanya yang selalu mendukung dan menyemangati saya dari awal sampai saat ini.
7. Kepala Sekolah *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung, Ibu Praptininggih S. Sos. I, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di instansinya.
8. Dan Ibu Guru *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung, Ibu Sundari S. Pd, yang bersuka rela membantu dalam mengumpulkan data guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta teman-teman seperjuangan PIAUD 2019 kelas F, yang selalu mensupport.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan setiap orang yang membacanya, Aamiin Allahumma Aamiin.

Bandar Lampung, Agustus 2023

Penulis,



Siti Fitriyani nur

NPM. 1911070280

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
H. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Setting Penelitian.....	10
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Instrument Penelitian	14
6. Teknik Analisis Data.....	15
7. Uji Keabsahan Data	17
I. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.....	19

1. Pengertian Kreativitas	19
2. Karakteristik Kreativitas Anak Usia Dini.....	20
3. Tahap-tahap Kreativitas.....	22
4. Faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas	22
5. Peran Guru Sebagai Pengembang Kreativitas.....	24
B. Pengembangan Media Barang Bekas	25
1. Pengertian Media Barang Bekas.....	25
2. Manfaat Belajar dengan Barang Bekas.....	27
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Barang Bekas	28
4. Langkah-Langkah dalam Mengembangkan Kreativitas Melalui Media Barang Bekas.....	28
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	30
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	34
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN	35
A. Temuan Penelitian	35
B. Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP.....	47
A. Simpulan	47
B. Rekomendasi	47
DAFTAR RUJUKAN	48
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas	11
Tabel 2.1 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas	13
Tabel 3.1 Data Guru di PG dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung	31
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa dari Tahun	31
Table 3.3 Data Sarana Gedung	32



DAFTAR GAMBAR

Lampiran 1: Pedoman Observasi Penelitian	53
Lampiran 2: Pedoman Wawancara	53
Lampiran 3: Hasil Wawancara.....	55
Lampiran 4: Data Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Bina Balita Bandar Lampung.....	60
Lampiran 5: Kisi-kisi Instrumen Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas di <i>Playgroup</i> dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung	61
Dokumentasi Penelitian	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan kesimpulan dari isi karya, bisa juga diartikan sebagai gambaran dari sebuah karya yang dibuat. Agar menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul tersebut, penulis menjelaskan maksud judul gambaran dari pokok permasalahan yang dibahas, oleh karena itu untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul “**Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas di *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung**” yang penulis teliti, maka secara global akan penulis jelaskan dengan harapan dapat memperjelas dalam pemahaman dan pembahasan dalam bab-bab berikutnya. adapun yang dipandang perlu untuk dijelaskan yaitu

1. Di dalam jurnal Diana Vidya, Abdurrahman menjelaskan bahwa kreativitas pada anak usia dini merupakan kemampuan anak dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran yang asli, tidak biasa dan fleksibel merespon dan mengembangkan pemikiran dan aktivitas. Pada anak usia dini juga kreativitas akan terlihat jelas ketika sedang bermain, dimana anak membuat dan menciptakan berbagai bentuk karya dari lukisan ataupun khayalan spontanitas dengan alat mainnya¹. Kreativitas anak usia dini adalah salah satu aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini proses kreatif dan inovatif dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berfikir kritis dan menemukan hal-hal baru².
2. Media barang bekas adalah usaha seorang guru untuk mengembangkan kreativitas anak. Menggunakan barang bekas sebagai metode pembelajaran. Memanfaatkan barang bekas mempunyai manfaat yaitu manfaat menggunakan barang bekas dapat mengatasi sampah yang berdampak buruk terhadap lingkungan, kemudian manfaat mengembangkan kreativitas bagi guru dan siswa, media barang bekas dapat dibuat dari benda yang sudah tidak terpakai seperti kertas, koran, majalah, plastik, kaleng dan kain perca³. *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita adalah lembaga pendidikan untuk anak-anak usia pra sekolah dasar yang mengajarkan siswa anak usia dini tentang pendidikan umum dan agama islam

¹ Diana Vidya Fakhriyani, ‘Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini’, *Wacana Didaktika*, 4.2 (2016), 193–200 <<https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>>.

² Tri Rosana Yulianti, ‘Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Pos PAUD Melati 13 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah)’, *E-Journal.Stkipsiliwangi.Ac.Id*, 4.1 (2014), 11–24 <<http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/569>>.

³Yubaedi Siron and others, ‘PENGUNAAN BARANG BEKAS UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN: PENGALAMAN GURU PAUD’, 4.2 (2020).

yang telah bernaung dibawah cabang Dinas Pendidikan kota yang kegiatan pembelajarannya dilakukan pada pagi hari.

B. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berusia sekitar 0-6 tahun. Pada tahun itu terjadi perkembangan yang sangat pesat. Dalam penelitian sekitar 40% perkembangan terjadi pada anak usia dini. Maka itu pada usia ini dikatakan sangat penting yang sering disebut masa *golden age* atau istilahnya masa emas. Seluruh individu mengalami masa kanak-kanak, tetapi masa itu terjadi hanya sekali dalam seumur hidup. Maka itu masa ini tidak bisa disia-siakan. Usia dini adalah usia yang dapat memperoleh stimulus perkembangan. Supaya dapat memberikan beberapa upaya perkembangan, sehingga dapat diketahui terjadinya perkembangan pada anak usia dini. Mengetahui perkembangan anak guru dapat mempersiapkan pembelajaran untuk anak agar membantu berkembang anak sesuai aspeknya⁴.

Kemudian *Unesco* juga berpendapat setelah mendapat persetujuan negara-negara anggota untuk membagi jenjang pendidikan menjadi 7 jenjang yang dinamakan *International Standard Classification of Education (ISDEC)*. Jenjang yang disetujui tersebut berupa bahwa pendidikan anak usia dini masuk pada level 0 atau jenjang prasekolah yaitu usia 3-5 tahun. Menurut *UNESCO* pendidikan anak usia dini tidak selalu dilakukan seperti jenjang seusianya, pada beberapa negara juga ada yang memulai pendidikan prasekolah lebih dulu pada usia 2 tahun dan di negara lain juga mengakhiri pada usia 6 tahun⁵.

The National for the Educational of Young Children (NAEYC) mendefinisikan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang melayani anak usia lahir hingga 8 tahun untuk kegiatan setengah hari maupun penuh, baik dirumah ataupun institusi luar. Asosiasi para pendidik yang berpusat di Amerika tersebut mendefinisikan rentang usia berdasarkan perkembangan hasil penelitian dibidang psikologi perkembangan anak yang mengindikasikan bahwa terdapat pola umum yang dapat diprediksi menyangkut perkembangan yang terjadi selama 8 tahun pertama kehidupan anak.⁶

Dalam UU No 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional Bab 1, ayat 1, pasal ayat 14. adalah dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan

⁴ Sitti Rahmawati Talango, 'Konsep Perkembangan Anak Usia Dini', *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1.1 (2020), 92-105 <<https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>>.

⁵ Mukti Amini, 'Hakikat Anak Usia Dini', 1-43.

⁶ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 12.

jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁷ Islam merupakan petunjuk jalan yang benar atau syariat Allah yang diturunkan kepada umat manusia di dunia agar mereka beribadah kepada-Nya.

Pelaksanaan syariat ini menuntut adanya pendidikan manusia, sehingga manusia layak memikul amanat dan menjalankan kedudukan sebagai khalifah-Nya. Pendidikan yang dimaksud di sini adalah pendidikan Islam. Syariat Islam hanya dapat dilaksanakan dengan mendidik diri, generasi, dan masyarakat supaya beriman dan patuh kepada Allah semata serta selalu mengingat-Nya. Oleh sebab itu, Pendidikan Islam menjadi kewajiban orang tua dan guru disamping juga menjadi amanat yang harus dipertanggung jawabkan oleh suatu generasi untuk disampaikan kepada generasi berikutnya, dan diterapkan oleh para pendidik dalam mendidik anaknya. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Q.S At Tahrir: 6)

Pendidikan islam merupakan kebutuhan manusia, karena sebagai makhluk yang memiliki seni dalam menjadi seorang guru manusia dilahirkan dengan membawa potensi dapat dididik dan mendidik sehingga mampu menjadi pemimpin di dunia, pendidikan anak usia dini adalah pijakan pertama bagi manusia untuk dapat menentukan langkah awal hidupnya. Anak terlahir ke dunia akan dibentuk dari pendidikan pertama yang didapatkan. Rasulullah SAW. Bersabda:

لُ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

“Setiap bayi yang terlahir dilahirkan dalam keadaan fithroh (Islam) maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya seorang Yahudi, Nashrani, atau Majusi”. (H.R Bukhori) (Labib M.Z: 33).

Pendidikan seseorang, keluarga, lingkungan masyarakat dan pendidikan umat merupakan aspek-aspek kepada pendirian masyarakat utama dan upaya menciptakan umat teladan. Pendidikan anak merupakan cabang dari pendidikan seseorang, yang dalam hal ini Islam

⁷ UU No 20 Tahun 2003, *Tentang Pendidikan Nasional*.

berusaha mempersiapkan dan membina agar menjadi anggota masyarakat yang berguna dan insan yang teladan sekaligus sholeh di dalam hidup.⁸ Pendidikan anak usia dini dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan suasana dan lingkungan yang kondusif. Artinya, anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang diberikan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pemahaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan. Anak dapat mengeksplorasi pengalaman melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang, dengan melibatkan seluruh potensi, dan kecerdasan anak.⁹

Guru adalah cermin keteladanan bagi anak didiknya, maka cerminan segala bentuk perilaku, kemampuan, kecerdasan, prestasi, kebijaksanaan, kasih sayang dan segala bentuk pemahaman kepada anak didiknya dengan tulus dan rendah hati. Dalam pengembangan diri, seorang guru tidak hanya sekedar belajar teori-teori dalam ruangan yang terbatas, melainkan guru juga harus berpikir tentang hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana seorang guru harus berpikir secara mandiri, kreatif, inovatif dan berkualitas. Guru juga harus mampu melakukan sesuatu cara efektif dan efisien dan produktif pada saat pemberian pembelajaran, untuk mengembangkan kecerdasan anak didiknya dan mengembangkan profesionalitasnya.¹⁰

Satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan yaitu, nilai agama dan moral (spiritual), fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kognitif (daya cipta dan daya pikir), sosial emosional (sikap dan perilaku beagama), dan bahasa sesuai keunikan dan tahap-tahap perkembangan anak, tujuan pembelajaran paud yaitu untuk membantu anak ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak dalam menyesuaikan dengan lingkungan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya¹¹.

Tujuan pendidikan anak usia dini yaitu kreativitas, sekilas memang tak asing jika kita mendengar kata tersebut, tetapi dalam hal pelaksanaannya masih banyak ditemukan kesulitan yang berkenaan dengan bagaimana mengembangkan kreativitas pada anak usia dini. Kesulitan dan hambatan tersebut mungkin berasal dari program apa yang seharusnya dikembangkan oleh guru, karakteristik guru yang seperti apa yang dapat mengembangkan kreativitas atau daya cipta anak didiknya¹².

⁸ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal 87.

⁹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini : Konsep dan Teori* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 19.

¹⁰ Margarita D. I Ottu dan Phidolija Tamonob, *Profesi Guru adalah Misi Hidup* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hal

3.

¹¹ Evi desmariyani, *Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini* (Padang: Pustakan Galeri Mandiri, 2020), hal 9.

¹² Yeni Rachmawati dan Euis Kurniawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas PADA Anak Usia Tman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2011), hal 2.

Kreativitas anak usia dini merupakan segala proses yang dilalui oleh anak dalam rangka melakukan, mempelajari, dan menemukan sesuatu yang baru yang berguna bagi kehidupan dirinya dan orang lain¹³. Didalam jurnal Farida Mayar, Mappapoleonro menjelaskan bahwa kreativitas pada anak usia dini ialah kemampuan anak untuk mendapatkan ide-ide dan pemikiran yang nyata sehingga dapat menghasilkan hal yang baru pada aktivitas anak. Anak yang kreatif pasti memiliki kesenangan dalam beraktifitas, seperti memiliki imajinasi dan fantasi untuk membangun konsep yang sama dengan dunia nyata anak¹⁴.

Dalam proses belajar guru dan orang tua harus lebih memperhatikan anak dalam pendidikannya agar merangsang keterampilan yang dimiliki dengan memberikan semangat dalam mengembangkan bakat dan minat anak. Melihat hal tersebut, guru khususnya di tingkat pendidikan anak usia dini agar lebih maksimal dalam mencari cara dalam proses mengembangkan kreativitas anak agar anak nyaman dan dapat menyesuaikan bakatnya di lingkungannya. Selain itu untuk anak yang memiliki sifat yang berbeda-beda maka guru dapat melakukan kegiatan bervariasi seperti menempel, menggunting, melipat, kolase, menggambar, meronce, mozaik serta daur ulang. Kemudian guru juga perlu membuat media pembelajaran agar menarik perhatian anak agar tertarik dalam belajar.

Dengan membuat media yang menarik maka dapat berpengaruh pada tercapainya perilaku dan kreativitas anak makin berkembang. Kreativitas bisa tercapai oleh siapa saja dan dimana saja, tidak tergantung pada usia, jenis kelamin, keadaan sosial ekonomi bahkan pada tingkat pendidikan tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi pendidikan, bahwa kreativitas bisa dilatih dan dikembangkan sejak dini, yaitu masa anak usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan kreativitas anak agar bisa menjadi manusia yang kreatif dan bermanfaat bagi masa depan¹⁵. Dengan itu anak dapat belajar banyak mengenai kreativitas dan melatih anak untuk berfikir kreatif dan kritis dengan mengembangkan kreativitas anak dapat memberikan dampak positif dalam pencapaian belajar anak.

Oleh sebab itu guru harus lebih pandai dalam memberikan materi dan memilih media untuk mengembangkan kreativitas anak dengan memanfaatkan berbagai sumber dan alat yang menarik dan tidak akan membuat anak bosan pada saat proses pembelajaran agar tercapai kreativitas nya, dengan salah satu cara memanfaatkan barang disekitar anda yang dapat dirubah menjadi media yang berguna dan menarik agar membangkitkan semangat anak dan tidak mudah bosan dalam proses belajar dan mengajra untuk mengembangkan kreativitas anak.

¹³ Siti Hairiyah and Mukhlis, 'Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Edukatif', *Jurnal Kariman*, 7.2 (2019), 265–82 <<https://doi.org/10.52185/kariman.v7i2.118>>.

¹⁴ Farida Mayar and others, 'Peran Dongeng Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini', 6.5 (2022), 4600-4607.

¹⁵ Moh Fauziddin, 'Penerapan Belajar Melalui Bermain Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Curricula*, 1.3 (2016), 1–11 <<https://doi.org/10.22216/jcc.2016.v2i3.1277>>.

Salah satunya yaitu dalam memanfaatkan bahan belajar dari barang bekas yang mudah untuk didapatkan dilingkungan sekitar barang bekas yang sering kita sepelekan ini ternyata dapat diolah menjadi barang yang lebih berguna apabila dikelola dengan baik juga dapat menjadi nilai jual yang tinggi. Dapat kita amati banyak sekali permasalahan yang terjadi akibat sampah yang mengakibatkan terjadinya pencemaran dan bencana bagi bumi kita. Maka itu dengan kita memanfaatkan barang bekas ini kita dapat melindungi bumi dan lingkungan kita dari bahaya tersebut, barang bekas yang dapat kita gunakan juga dapat berupa kardus, kaleng, tutup botol dan botol plastik, plastik, masker bekas, kertas serta koran dan lain sebagainya.

Dengan kita memanfaatkan barang bekas tersebut kita juga dapat membuat suatu karya atau kreativitas dari bahan barang bekas tersebut, maka barang bekas dapat kita jadikan sebuah media atau karya yang lebih bermanfaat. Dengan itu penulis memilih lokasi penelitian yang dilaksanakan di Playgroup dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung karena ingin mengetahui tentang kreativitas yang dihasilkan oleh sekolah tersebut serta memiliki akses mudah untuk melakukan penelitian dilokasi yang dimaksud. Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru yaitu kepada ibu Sundari di PG dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung ini sudah memanfaatkan barang-barang bekas karna mudah didapatkan dilingkungan sekitar. Dari jumlah 14 anak dalam satu kelas terdapat sepuluh anak yang pencapaian perkembangannya mulai berkembang dan empat anak sudah berkembang sesuai harapan. Anak masih kurang berani dalam menyampaikan ide baru dan rasa ingin tahunya.

Namun ada pendapat yang dikemukakan oleh Hurlock didalam jurnal Tri Rosana bahwa kreativitas merupakan kemampuan atau cara berpikir seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, belum ada sebelumnya ataupun memperbaharui sesuatu yang ada sebelumnya berupa gagasan dan ide baru, hasil karya dan respon dari sesuatu yang tidak terduga¹⁶. Salah satunya dengan memanfaatkan media dengan menggunakan barang bekas, karna dengan menggunakan barang bekas lebih mudah didapatkan dan tida mengeluarkan biaya yang mahal. Maka dari latar belakang masalah tersebut, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas di *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah membahas tentang mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui media barang bekas di *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung.

¹⁶ Tri Rosana, Yulianti, *Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, (2014), hal 17.

Peneliti menetapkan fokus penelitian yaitu secara teoritis dan praktis. Adapun sub fokus pada penelitian ini adalah:

Anak berfikir Aptitude

Anak bersikap Afektif

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui barang bekas di *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui barang bekas di *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis maupun teoritis seperti:

1. Landasan teoritis : hasil penelitian yang diharapkan dapat mengembangkan bakat dan keterampilan anak dalam kreativitas melalui media barang bekas
2. Bagi siswa, menumbuhkan dan meningkatkan pengembangan kreativitas melalui media barang bekas
3. Bagi guru, meningkatkan profesionalitas guru dalam mengelola kelas serta media yang menarik minat belajar pada anak
4. Bagi sekolah, memberikan input kepada guru dalam upaya meningkatkan kreativitas anak
5. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menemukan cara untuk meningkatkan pemahaman anak memanfaatkan media melalui barang bekas.

G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Laela Rahmadani Arifin, “Pemanfaatan barang bekas dan bahan alam untuk pembuatan media pembelajaran anak usia dini di daerah 3T”, 2018. Tujuan penelitian ini adalah pemanfaatan barang bekas dan alam sebagai bahan ajar menekankan pada peran aktif anak dalam pembelajaran kreativitas. Hasil penelitian ini adalah untuk hal ini guru dapat memanfaatkan barang bekas dan alam dalam proses pembelajaran didalam kelas. Seperti pembuatan APE yang dapat memanfaatkan barang bekas untuk bahan utama pembuatannya. Dan juga dapat menggunakan bahan alam sekitar untuk media pembelajaran yang mana dalam penggunaan alam khususnya dalam konteks pendidikan anak

usia dini ¹⁷. Dari jurnal diatas perbedaan dan persamaan dengan penelitian saya adalah sama sama melalui bahan barang bekas, pebedaannya adalah penelitian diatas juga menggunakan bahan alam, sedangkan dalam penelitian saya hanya menggunakan bahan bekas saja bepusat pada barang bekas.

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sabaria Agustina, M. Nasiru, Delrefi D, "Meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui bermain dengan barang bekas", Jurnal Ilmiah Potensial,3(1), 2018. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui bermain dengan barang bekas. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada anak. Hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B PAUD Aulia Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa Melalui kegiatan bermain menggunakan media barang bekas dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak yang meliputi aspek menjimpit, memegang, dan koordinasi mata dan tangan, yang dapat meningkatkan aspek keterampilan motorik halus anak dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan pada lembar penilaian setiap langkah-langkah kegiatan sebagai berikut : 1) membuat pesawat kardus, 2) membuat kupu-kupu, 3) membuat lebah, 4) membuat kura-kura, 5) mengecat botol, 6) membuat ikan ¹⁸. Dari jurnal diatas perbedaan dan persamaan dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan barang bekas, sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut objek penelitiannya adalah berfokus dalam pengembangan motorik halus sedangkan penelitian saya berfokus pada pengembangan kreativitas.
3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohani, "Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui media barang bekas", 2017. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas melalui media barang bekas dengan penerapan pendekatan 4 p (pribadi, pendorong, proses dan produk). Hasil penelitian mampu membangun kreativitas anak dan menambah pengetahuan dari media barang bekas ¹⁹. Dari jurnal diatas perbedaan dan persamaan dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan bahan bekas, bedanya saya tidak menggunakan penerapan seperti penelitian di atas.
4. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Atira Dwianti, Sitti Nurhidayah Ilyas, Rusmayadi, "Pengaruh Kegiatan Melukis Menggunakan Bahan Bekas Terhadap Peningkatan Kretivitas

¹⁷ Laela Rahmadani Arifin and Universitas Ahmad Dahlan, 'Pemanfaatan Barang Bekas Dan Bahan Alam Untuk Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Di Daerah 3T Abstrak', II (2018), 186-91.

¹⁸ Sabaria Agustina, M. Nasiru, Delrefi D, 'Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas', 3.20 (2018), 24-33.

¹⁹ Am Filzah, 'RAUDHAH Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) ISSN: 2338-2163 - V', *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas*, 2017.

Anak”. 2021. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas dari pengaruh melukis dengan bahan bekas. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dan hasil dari penelitian tersebut adalah terjadi peningkatan pada kreativitas anak di TK Mentari Bontoa dengan cara melukis dengan bahan bekas berupa sikat gigi bekas ²⁰. Dari jurnal diatas perbedaan dan persamaan dengan penelitian saya adalah sama sama meningkatkan kreativitas menggunakan barang bekas, bedanya dalam penelitian saya melakukan kegiatan menempel sedangkan penelitian diatas yang mengacu pada kegiatan melukis.

5. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Balandina Debeturu, Lanny Wijayaningsih, “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media *Magic Puffer Ball*”. 2019. Tujuan penelitian ini adalah pada permainan Magis Puffer Ball untuk membantu meningkatkan kreativitas anak. Penelitian yang digunnakan yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan yang menggunakan *Magic Puffer Ball* dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan kreativitasnya ²¹. Dari jurnal diatas perbedaan dan persamaan dengan penelitian saya adalah sama-sama meningkatkan kreativitas dan bedanya adalah penelitian tersebut melalui media yang berbeda yang menggunakan media *Magic Puffer Ball*, sedangkan saya menggunakan barang bekas.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian Kualitatif atau dikatakan sebagai penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan menekankan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan tepat sesuai dengan data deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dibuat dalam pernyataan naratif bisa juga deskriptif. Karakteristik penelitian ini berciri alamiah atau besetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya ²².

Penelitian kualitatif pada umum dan dasarnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam aturan kajian mikro. Terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (*behaviour*) dan dibalik tingkah laku yang biasanya susah untuk diukur dengan angka. Karena apa yang terlihat sebagai gejala belum tentu sama dengan apa yang ada di pikiran dan keinginan yang sesungguhnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yg berpusat

²⁰ Atira Dwianti and others, ‘Pengaruh Kegiatan Melukis Menggunakan Bahan Bekas Terhadap Peningkatan Kreativitas Anak’, 5.2 (2021), 213-21.

²¹ Balandina Debeturu, Lanny Wijayaningsih, ‘Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Magic Puffer Ball*’, 3.1 (2019), 233-40.

²² Anslem Strauss and Juliet Corbin, ‘Teknologi, Badan Pengkajian Dan Penerapan’, Pengolahan Air Limbah Domestik Individual Atau Semi Komunal, 2007, 189–232.

dari pola pikir induktif, yang didasarkan pada pengamatan obyektif partisipatif terhadap sesuatu gejala sosial²³.

Didalam jurnal Nugraha Farida, Kirk dan Miller berpendapat bahwa penelitian kualitatif ialah bermula pada pengamatan kualitatif yang bertentangan dengan pengamatan kuantitatif. Kuantitatif mengacu pada perhitungan jumlah dan angka. Adapun pada penelitian kualitatif mengacu pada penelitian alamiah, kualitas, dan tidak ada perhitungan. Denzin dan Lincoln juga berpendapat kualitatif menekankan dalam proses dan makna yang tidak diolah secara rinci atau belum diukur dari segi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Penelitian kualitatif mencari jawaban atas pertanyaan yang menyoroti tentang munculnya pengalaman sosial bahkan dalam memperoleh maknanya²⁴.

2. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Jl. Griya Nirmala No. 03, Way Halim Permai, Kec. Way Halim, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan peneliti setelah keluarnya surat edaran penelitian sampai dengan selesai.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah orang tua murid, guru dan kepala sekolah *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung. Adapun objek penelitian ini adalah 14 Anak di *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data lapangan. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, bahkan pengecapan. Teknik observasi biasanya menggunakan pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman

²³ Nursaipah Harahap 'Penelitian Kualitatif' (Medan Sumatera Utara; 2020), 1–9 <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>>.

²⁴ Nugrahani Farida, 'Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa', (2014), 305 <<http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>>.

suara. Observasi pada penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian.

Bungin berpendapat bahwa observasi memiliki beberapa bentuk, yaitu:

1. Observasi Partisipasi

Observasi Partisipasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

2. Observasi tidak terstruktur

Ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

3. Observasi kelompok

Ialah observasi yang pengamatannya dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap isi yang diangkat menjadi objek penelitian²⁵.

Dalam penelitian, peneliti akan menggunakan observasi tidak terstruktur, yaitu peneliti akan mengamati kegiatan didalam kelas. Peneliti mengamati kegiatan belajar dengan menggunakan media barang bekas untuk mendapatkan data meningkatkan kreativitas anak yang dilakukan oleh guru di Playgroup dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung. Hal yang akan diselidiki atau diobservasikan adalah mengenai kondisi objek penelitian, aktivitas guru dan murid serta sarana dan prasarana di *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung.

Table 2.1

Kisi-kis Lembar Observasi Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas

No	Aspek yang diamati	Keterangan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Guru mengetahui aneka ragam bahan sisa dari bahan alam dan barang bekas			
2.	Guru memanfaatkan bahan sisa dari bahan alam dan barang bekas			
3.	Guru mengoptimalkan penggunaan bahan daur ulang sebagai sumber belajar			

²⁵ Thalha Alhamid, Budur Anufia, 'Resume: Instrumen Pengumpulan Data', (Sorong; 2019), 104–16.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan interview. Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur maupun tidak berstruktur atau bebas. Secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Berikut macam macam wawancara yang dapat digunakan oleh peneliti:

1. Wawancara tidak berstruktur

Tidak berstandar, informal, atau berfokus dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas pada penelitian. Wawancara ini biasanya diikuti oleh suatu kata kunci, agenda atau daftar topik yang akan mencakup dalam wawancara yang awal sekali.

2. Wawancara semi berstruktur

Wawancara ini dimulai dari isu yang mencakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara bukanlah jadwal seperti dalam penelitian kuantitatif. Sekuensi pertanyaan tidaklah sama ada tiap partisipan bergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu. Namun pedoman wawancara menjamin peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan.

3. Wawancara berstruktur

Wawancara ini membuat beberapa keterbatasan pada wawancara jenis ini membuat data yang diperoleh tidak kaya. Jadwal wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya. Tiap partisipan ditanyakan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama pula. Wawancara ini sama dengan kuisoner survei tertulis²⁶. Pada saat memulai wawancara pertanyaan yang bersifat umum saja. Jangan langsung masuk pada inti persoalan, sehingga bisa merepotkan responden yang belum siap diwawancarai.

Pewawancara harus menemukan cara terbaik untuk menuntun responden menjadi terbuka. Terbuka berarti mereka bersedia mengungkapkan pandangannya dan pengalamannya secara "lepas". Lepas ditunjukkan dengan tidak membakukan percakapan dan membatasi hal-hal yang harus mereka

²⁶ Thalha Alhamid, Budur Anufia, 'Resume: Instrumen Pengumpulan Data', (Sorong; 2019).

katakan. Berikut menurut Taylor dan Bogdan mengenai cara wawancara dengan baik:

1. Pertanyaan deskriptif, wawancara sebaiknya dimulai dengan meminta responden untuk menjelaskan, mendaftar atau menguraikan ragam kejadian, pengalaman, tempat, dan orang-orang yang memiliki arti penting dalam kehidupannya.
2. Meminta responden untuk menuliskan kisah atau riwayat hidupnya
3. Wawancara berdasarkan catatan kegiatan harian, mengacu pada kegiatan mereka tentang kegiatan dalam periode waktu tertentu
4. Dokumen pribadi, seperti diari, surat, potret atau gambar, rekaman ²⁷.

Pada wawancara peneliti akan menggunakan wawancara semi berstruktur yang pertanyaannya dilakukan sesuai dengan proses dan jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara seputar perkembangan belajar anak melalui media barang bekas di *Playgroup* Dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung.

Table 2.2

Kisi-kisi Lembar Wawancara Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas

Variable	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Kreativitas	1. Aptitude	1. Berfikir orisinal	Bagaimana penggunaan media barang bekas dapat mengembangkan kreativitas anak?
		2. Menghubungkan pengetahuan	Bagaimana cara anak membuat ide baru dengan barang bekas?
	2. Afektif	1. Rasa ingin tahu	Bagaimana anak menunjukkan ketertarikannya terhadap kegiatan pembelajaran dari barang bekas?

²⁷ Ivanovich Agusta, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27, 02.1 (2003), 59.

		2. Percaya Diri	Apa saja hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam kegiatan mengembangkan kreativitas melalui media barang bekas di Playgroup dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung?
		3. Anak menyukai hal unik	Bagaimana guru mengembangkan kreativitas anak kelas B1 di Playgroup dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung?

c. Dokumentasi

Di dalam jurnal Marcos Moshinsky, N. Cooper mengemukakan bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam, yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan dicheck-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan check-list, peneliti memberikan tally pada setiap pemunculan gejala.

Kemudian dokumentasi menurut Clemmens dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak. Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari objek yang diteliti²⁸. Dalam penelitian, peneliti akan menggunakan dokumentasi berupa gambar yang beraitan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media barang bekas.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan segala macam alat bantu yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam pengukuran variabel. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat

²⁸ Thalha Alhamid, Budur Anufia, 'Resume: Instrumen Pengumpulan Data', (Sorong; 2019).

berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Jadi dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

6. Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

1. Reduksi data meliputi:

- a. Meringkas data
- b. Mengkode
- c. Menelusur tema
- d. Membuat gugus-gugus

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi, cara reduksi data sebagai berikut:

- a. Seleksi ketat atas data
- b. Ringkasan atau uraian singkat
- c. Menggolongkan dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif yaitu berupa teks naratif, berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali²⁹. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Berdasarkan hasil penelitian dari lapangan dan pandangan secara teoritis untuk menjelaskan secara jelas tentang mengembangkan kreativitas melalui media barang bekas di *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung.

3. Menarik kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan pola-pola dalam catatan teori, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan kesimpulan ini dilakukan secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengajar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara:

- a. Memikir ulang selama penulisan
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif
- d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain³⁰. Dari kesimpulan peneliti dari pra penelitian sementara bahwa hasil perkembangan kreativitas belum berkembang secara menyeluruh, maka itu peneliti akan melakukan penelitian mengembangkan kreativitas anak melalui media barang bekas.

²⁹ Ivanovich Agusta, *Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif*, Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27, 02.1 (2003), 60.

³⁰ Ivanovich Agusta, *Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif*, Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27, 02.1 (2003), 61.

7. Uji Keabsahan Data

Untuk keperluan pemeriksaan data dikembangkan dalam empat indikator yaitu kredibilitas, Keteralihan atau transferability, kebergantungan, dan kepastian. Selanjutnya, uji kredibilitas data dapat diperiksa dengan teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, pengecekan anggota, analisis kasus negatif, dan kecukupan referensial.

Dalam mengecek keabsahan data dapat dilakukan triangulasi, yang dimaksud triangulasi adalah pengecekan atau pemeriksaan ulang. Atau dalam istilah mengatakan triangulasi sama dengan cek dan ricek. Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi
- b. Triangulasi metode adalah menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya melakukan pengamatan terhadap anak.
- c. Triangulasi waktu adalah teknik triangulasi yang lebih memperhatikan perilaku anak itu karena ketika baru datang ke PAUD, saat mengikuti pembelajaran, dan saat ingin pulang ke rumah. Peneliti juga dapat melakukan pengamatan terhadap anak-anak pada saat berinteraksi dengan teman-temannya, saat bersama guru, dan bersama dengan orang tuanya ³¹. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, dengan menggunakan triangulasi metode pada penelitian ini supaya peneliti bisa membandingkan atau merecheck hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber penelitian dengan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang disusun terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian isi dalam penulisan ini, penulis menyusun ke dalam lima bab untuk memudahkan pembaca di dalam memahami skripsi ini, penulis membuat rancangan sistematika penulisan sebagai berikut:

³¹ Helaludin, Hengki Wijaya, *'Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik'*, 2019

Bab I : Penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Pada bab ini diuraikan didalam landasan teori tentang pembahasan judul skripsi, yaitu: Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas di *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung.

Bab III : Deskripsi objek penelitian antara lain: Sejarah singkat Berdirinya *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung, Visi dan Misi *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung, Letak geografis *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung, Struktur Kepengurusan *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung dan data peserta didik. Penyajian Fakta dan Data penelitian.

Bab IV: Hasil penelitian yang terdiri dari Temuan Penelitian dan Analisis Data Penelitian.

Bab V: Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

Skripsi ini diakhiri dengan daftar rujukan dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Bedasarkan hasil uraian-uraian yang diterangkan pada bab sebelumnya maka pada bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan sebagai berikut:

Mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui media barang bekas di Playgroup dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui media barang bekas di *Playgroup* dan TK Islam Bina Balita Bandar Lampung yaitu guru menggunakan media barang bekas sebagai alat bermain atau sumber belajar seperti barang bekas berupa botol plastik, kardus, stik es krim, tutup botol dll. guru memanfaatkan barang bekas sebagai media bermain bagi anak usia dini, seperti membuat kipas dari stik es krim bekas, kemudian membuat lampion dari botol plastik bekas dll. dan guru disana mengoptimalkan penggunaan bahan daur ulang sebagai sarana bermain atau sumber belajar untuk anak supaya lingkungan belajar lebih menarik.

B. Rekomendasi

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran seperti:

1. Diharapkan dalam menggunakan media barang bekas dapat dijadikan alternatif dalam kegiatan mengembangkan kreativitas anak.
2. Diharapkan pada pihak sekolah kembali menambah sarana yang bisa mendukung dalam mengembangkan kreativitas anak.
3. Kepada guru hendaknya selalu memberikan dukungan kepada anak agar selalu semangat dalam belajar dan berusaha bekerja sama dengan orang tua anak dalam mengembangkan kreativitas anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul wahid, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar', *Istiqra*, 5.meningkatkan prestasi (2018)
- Agusta, Ivanovich, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27, 02.1 (2003), 59
- Aisyah, Dewi Siti, 'Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Menciptakan Produk (Hasta Karya) (Studi Kualitatif Di PAUD Harapan Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang)', *Education*, 1–10.HOTS TOPIC (2018), 23
- Alvan Hazhari, and Adilla Lintang Arismaputri, 'Analisis Kegiatan Tari Kreasi Bungong Jeumpa Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini', *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)*, 9.1 (2020), 17–28 <<https://doi.org/10.54438/tulip.v9i1.162>>
- Amini, Mukti, 'Hakikat Anak Usia Dini', 1–43
- Arifin, Laela Rahmadani, and Universitas Ahmad Dahlan, 'Pemanfaatan Barang Bekas Dan Bahan Alam Untuk Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Di Daerah 3T Abstrak', II (2018), 186–91
- Asmariansi, Asmariansi, 'Konsep Media Pembelajaran Paud', *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5.1 (2016) <<https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.108>>
- Astuti, Ria, and Thorik Aziz, 'Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta', 3.2 (2019), 294–302 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.99>>
- Awan, Very, Siti Habsari Pratiwi, and Ubaidillah Ubaidillah, 'Kegiatan Usab Abur Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2020), 112–25 <<https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i2.7202>>
- Bekas, Barang, 'No Title', 3.20 (2018), 24–33
- Brier, Jennifer, and lia dwi jayanti, 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title', 21.1 (2020), 1–9 <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>>

- Dwianti, Atira, Sitti Nurhidayah Ilyas, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Atira Dwianti, and Sitti Nurhidayah Ilyas, 'PENGARUH KEGIATAN MELUKIS MENGGUNAKAN BAHAN BEKAS TERHADAP', 5.2 (2021), 213–21
- Fakhriyani, Diana Vidya, 'Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini', *Wacana Didaktika*, 4.2 (2016), 193–200 <<https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>>
- Fauziddin, Moh, 'Penerapan Belajar Melalui Bermain Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Curricula*, 1.3 (2016), 1–11 <<https://doi.org/10.22216/jcc.2016.v2i3.1277>>
- Filzah, Am, 'RAUDHAH Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) ISSN: 2338-2163 - V', *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas*, 2017
- Fitriya, Anita, 'Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif Dari Barang Bekas Di RA Al Mu'arif Al Mubarak Kecamatan Patrang Kabupaten Jember', *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2022), 57–69 <<https://doi.org/10.53515/aijpkm.v3i1.49>>
- Hairiyah, Siti, and Mukhlis, 'Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Edukatif', *Jurnal Kariman*, 7.2 (2019), 265–82 <<https://doi.org/10.52185/kariman.v7i2.118>>
- Hanafi, Sri Hardiningsih, and Sujarwo Sujarwo, 'Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas Di TK Kota Bima', *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2.2 (2015), 215 <<https://doi.org/10.21831/jppm.v2i2.6360>>
- Harahap, Rani Astria Silvera, 'Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.5 (2022), 625–30
- Hasibuan, Rachma, and Mallevi Agustin Ningrum, 'Pengaruh Bermain Outdoor Dan Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 1.1 (2017), 73 <<https://doi.org/10.26740/jp.v1n1.p73-81>>
- Laila, Alfi, and Sutrisno Shari, 'Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Barang-Barang Bekas Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1.2 (2016), 1–15 <<http://efektor.unpkediri.ac.id>>
- Mayar, Farida, Ripa Natari, Herliana Cendana, Bebyi Riza Sativa, and Suci Aprilia, 'Peran Dongeng Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini', 6.5 (2022), 4600–4607 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2615>>

- Miranda, Dian, 'Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di', 1.1 (2016), 60–67
- Moshinsky, Marcos, 'No Title', *Nucl. Phys.*, 13.1 (1959), 104–16
- Mulyati, Sri, and Amalia Aqmarina Sukmawijaya, 'Meningkatkan Kreativitas Pada Anak', *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2.2 (2013), 124–29
- Nofianti, R., 'Inovasi Media Pembelajaran Cerita Bergambar Dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini PAUD Ummul Habibah Kelambir V Medan', *Jurnal Iliah Abdi Ilmu*, 12.2 (2019), 112–18
- Nugrahani farida, 'Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa', 信阳师范学院, 1.1 (2014), 305 <<http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>>
- Nurgiansah, T Heru, 'Bab 1 Buku Filsafat Pendidikan', *Filsafat Pendidikan*, 2020, 13
- Nurhidayah, Siti, and Febriyanti Utami, 'Stimulasi Karakter Komunikatif Dan Rasa Ingin Tahu Anak Usia (1-3) Tahun', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2023), 527–35 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3499>>
- Nurseto, Tejo, 'Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8.1 (2012), 19–35 <<https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>>
- Pg-paud, Program Studi, Universitas Kristen, and Satya Wacana, 'Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Magic Puffer Ball', 3.1 (2019), 233–40 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.180>>
- Siron, Yubaedi, Ipah Khonipah, Noer Kholifah, and Moti Fani, 'PENGUNAAN BARANG BEKAS UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN : PENGALAMAN GURU PAUD', 4.2 (2020)
- Sit, Masganti, Khadijah, Fauziah Nasution, Sri Wahyuni, Rohani, Nurhayani, and others, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori Dan Praktik*, Perdana Publishing, 2016
- Strauss, Anslem, and Juliet Corbin, 'Teknologi, Badan Pengkajian Dan Penerapan', *Pengolahan Air Limbah Domestik Individual Atau Semi Komunal*, 2007, 189–232
- Suzana, Suzana, Abdul Karim, Amanah Amanah, and Ahmad Munajim, 'Bermain Kognitif

- Matematika Anak Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9.2 (2021), 158 <<https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.34259>>
- Taher, Sartika M, 'Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al- Muthi'in Yogyakarta', 2, 2019, 35–50
- Talango, Sitti Rahmawati, 'Konsep Perkembangan Anak Usia Dini', *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1.1 (2020), 92–105 <<https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>>
- Wahyuningtyas, Rizki, and Bambang Suteng Sulasmono, 'Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 23–27 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>>
- Widyastuti, Titik Mulat, and Syahria Anggita Sakti, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Work Shop Di TK Srawong Bocah Yogyakarta', *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2022), 56–64 <<https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.128>>
- Yulianti, Tri Rosana, 'Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Pos PAUD Melati 13 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah)', *E-Journal.Stkipsiliwangi.Ac.Id*, 4.1 (2014), 11–24 <<http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/569>>
- 